

**IHSX**

**4.745,00**

+4,28 (+0,09%)

**MNC36**

**270,29**

+0,35 (+0,13%)

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	4,65
Value	5,56
Market Cap.	5.045
Average PE	12,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
	13.452
USD/IDR	+74 (+0,55%)
IHSX Daily Range	4.709-4.790
USD/IDR Daily Range	13.325-13.460

**GLOBAL MARKET (16/02)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.196,41	+222,57	+1,39
NASDAQ	4.435,96	+98,44	+2,27
NIKKEI	16.054,43	+31,85	+0,20
HSEI	19.122,08	+203,94	+1,08
STI	2.644,58	+36,68	+1,41

**COMMODITIES PRICE (16/02)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	29,11	-0,65	-2,18
Batubara US/ton	43,45	-0,05	-0,11
Emas US/oz	1.202,20	-7,20	-0,60
Nikel US/ton	8.340	+70	+0,84
Timah US/ton	15.400	+95	+0,62
Copper US/ pound	2,05	+0,0005	+0,02
CPO RM/ Mton	2.588	-11	-0,42

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Selasa dengan ditutup di zona positif dengan penguatan tipis sebesar 4,28 poin sebesar 0,09% di level 4.745 disertai *foreign net buy* senilai Rp 137,5 miliar. Sementara, bursa Asia kembali menguat seiring rilisnya data pinjaman baru di China pada bulan Januari yang sesuai ekspektasi.

**TODAY RECOMMENDATION**

Kombinasi naiknya saham *Consumer Discretionary* +2,47% dan *Financial* +1,77%, naiknya Bursa Shanghai dan stabilnya Yuan menjadi katalis DJIA ditutup naik +222,57 poin (+1,39%) di tengah sepihnya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,6 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,6 miliar saham).

IHSX diperkirakan melanjutkan kenaikannya secara terbatas pada hari Rabu merujuk naiknya DJIA +1,39%, EIDO +0,35% di tengah kejatuhan harga WTI minyak mentah sebesar -2,18%, gold -0,6% dan CPO -0,42% serta *net buy* Asing YTD Rp +1,8 triliun.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Bumi Serpong Damai (BSDE) yang mengincar kepemilikan mayoritas saham proyek tol Serpong-Balaraja dengan menggandeng PT Astratel Nusantara, anak usaha ASII dan PT Transindo Karya Investama, dengan membentuk konsorsium untuk pengerjaan tol tersebut. Konsorsium ini bersaing ketat dengan CMNP. Berdasarkan dokumen penawaran proyek tol Serpong-Balaraja yang diperoleh Investor Daily disebutkan, konsorsium CMNP memasukkan penawaran tarif tol ruas tol sepanjang 31 KM tersebut hanya Rp 888/KM atau jauh rendah dari usulan BSD dengan tarif Rp 1.500/KM. CMNP mengusulkan lebih murah 41% dibandingkan BSDE.

BUY: TLKM, BSDE, BBTN, BBRI, ICBP, ASII, INTIP  
BOW: UNTR, SMGR, WSKT, PTPP, CTRA, TOTL, AKRA  
SELL: UNVR, GGRM, ADHI, INCO, PTBA, ADRO, INDY, HRUM, ELSA, MEDC, TINS

**MARKET MOVERS (17/02)**

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 13.480 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu melemah -66 poin (08.00 AM)  
DJIA, Rabu menguat +222 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Panorama Sentrawista Tbk (PANR).** Perseroan melepas kepemilikan saham di PT Dunia Wisata Nuansa Bahari senilai Rp1 juta kepada PT PHM Management dan PT Panorama Investama senilai Rp1 juta. Pelepasan saham tersebut dimaksudkan agar perseroan fokus pada bisnis yang saat ini berkembang. Dunia Wisata Nuansa Bahari membukukan kerugian dan sudah tidak beroperasi lagi saat ini. Transaksi pelepasan penyertaan saham tersebut dilakukan pada 12 Februari 2016.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Perseroan menginvestasikan Rp80 miliar untuk membangun salah satu jaringan hotel mereka yakni GranDhika Hotel di Medan. Hotel bintang 4 tersebut akan resmi beroperasi pada 21 April 2016. Jaringan bisnis hotel perseroan juga ada di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bekasi, Yogyakarta, dan Palembang. Target, pada tahun pertama beroperasi perseroan mematok okupansi 67%. Perseroan diperkirakan okupansi stabil pada tahun ketiga 75%-80%. Pada tahun ketujuh, perseroan menargetkan sudah BEP.

**PT Bank Bukopin Tbk (BBKP).** Perseroan mengincar realisasi dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp88 triliun pada akhir Desember tahun ini. Jumlah tersebut naik sekitar Rp17 triliun dari periode yang sama 2015. Tahun lalu perseroan berhasil menghimpun DPK sebesar Rp71 triliun. Untuk pertumbuhan tabungan, dalam rentang waktu 2014-2015 total tabungan yang dihimpun sebesar Rp16,3 triliun, naik Rp2 triliun dari periode sebelumnya Rp14 triliun atau tumbuh 14,3%. Tahun ini perseroan menargetkan tabungan naik sekitar Rp3 triliun dari tahun lalu. Tahun ini CASA ditargetkan meningkat 40%. Total nasabah diharapkan bertambah sekitar 400.000 orang tahun ini.

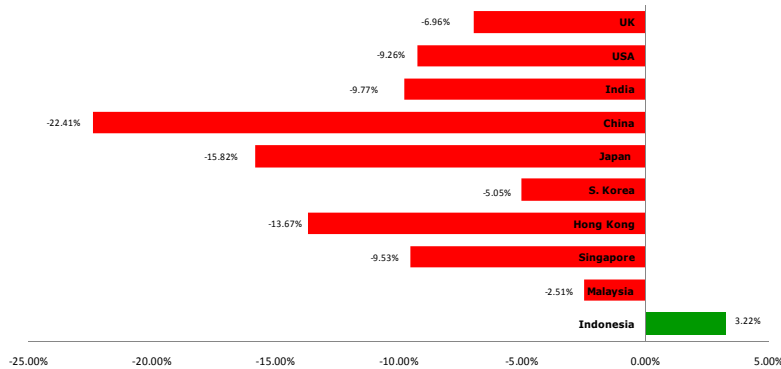
**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA).** Pada 15 Februari 2016, perseroan telah menambah modal ke tiga anak usahanya, yang sahamnya dimiliki sebanyak 99%. Perseroan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp671.100.000.000 menjadi Rp682.300.000.000 yang terbagi atas 682.300 lembar saham. Perseroan juga meningkatkan modal di PT DSSP Power Mas Utama dari Rp608.700.000.000 menjadi Rp618.600.000.000 dan meningkatkan modal di PT DSSP Power Sejahtera dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp10.250.000.000 atau terdiri dari 10.250 saham. Peningkatan modal tersebut guna memperkuat struktur permodalan di anak perusahaan perseroan.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSJ).** Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp156 miliar. Catatan ini meningkat 28% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp122 miliar. Peningkatan tersebut terutama mendapat kontribusi dari pertumbuhan portofolio kredit sebesar 38% atau Rp5,7 triliun, dari Rp15,1 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp20,8 triliun di akhir tahun 2015 atau melebihi rata-rata pertumbuhan kredit nasional sebesar 9%. Portofolio kredit perseroan masih didominasi oleh pemberian kredit di sektor *commercial* yaitu sebesar 76% dari total portofolio kredit. Rasio NPL *gross* terjaga di 2,59%. Peningkatan Dana Pihak Ketiga sebesar 15% atau Rp2,3 triliun, dari Rp16,2 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp18,5 triliun di akhir 2015.

**PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS).** Perseroan menargetkan penjualan selama 2016 mencapai Rp 8,3 triliun, atau tumbuh 6,41% daripada target tahun sebelumnya yang mencapai Rp 7,8 triliun. Proyeksi ini didorong realisasi *same store sales growth* (SSSG) pada Januari tahun ini yang mencapai 6,6%. Penjualan Februari 2016 ditargetkan tumbuh 10% dari Februari tahun lalu. Data tahun ini akan lebih rendah dibandingkan data 2015, karena ada tiga toko yang ditutup. Target penjualan tahun ini yaitu sebesar Rp 8,3 triliun. Perseroan mengalokasikan *capital expenditure* (*capex*) tahun ini berkisar Rp 100-Rp 200 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk transformasi 15 hingga 20 gerai Ramayana menjadi supermarket SPAR.

**PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS).** Perseroan berencana membangun pabrik baru di Kalimantan. Ini merupakan rencana lanjutan setelah perseroan ini mengakuisisi 100% saham PT Menteng Kencana Mas (MKM) akhir tahun lalu. Nilai akuisisi sebesar US\$ 35 juta. Tahun ini, perseroan menyiapkan *capex* setidaknya US\$ 50 juta. Jika harga CPO kuartal II nanti belum *rebound*, *capex* tersebut akan difokuskan lebih dulu untuk kebutuhan penambahan lahan atau menanam lahan baru dengan tanaman sawit ketimbang membangun pabrik. Perseroan akan menanam lahan baru seluas 5.000 ha hingga 6.000 ha sepanjang tahun ini. Biaya yang dibutuhkan sekitar US\$ 18 juta hingga US\$ 21,6 juta.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Current Account

Monday  
**15**  
Februari

- England : 30-y Bond Auction
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday  
**16**  
Februari

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

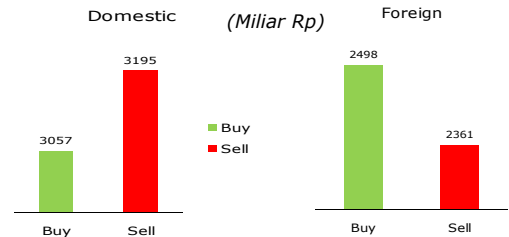
Wednesday  
**17**  
Februari

- EURO : Euro Group Meetings
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**18**  
Februari

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Retail Sales
- USA: Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**19**  
Februari



16/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 137,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.800,6

**CORPORATE ACTION**

- SIPD : RUPS
- GSMF : Right Issue Start Trading

- BKSW : RUPS

- WOMF : RUPS

- BBNP : RUPS
- BBYB : RUPS
- KONI : Stock Split Cum Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BWPT	501	10,8	BBCA	270	4,9	KONI	64	24,6	SONA	-405	-10,0
SRIL	176	3,8	ASII	268	4,8	BWPT	37	18,6	IBFN	-18	-10,0
BEST	160	3,4	BMRI	220	4,0	NAGA	31	16,7	DSFI	-12	-9,9
ELSA	156	3,3	BBRI	181	3,3	BKDP	11	14,1	TGKA	-335	-9,9
DOID	137	2,9	JSMR	170	3,1	SMAR	455	12,3	SAFE	-9	-9,8

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19850	100	19238	20363	BUY	BSDE	1780	20	1733	1808	BUY
SMGR	10700	-50	10388	11063	BOW	CTRA	1380	-10	1333	1438	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	875	0	860	890	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7625	-225	7438	8038	BOW	LPKR	1020	25	970	1045	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	3970	-15	3895	4060	BOW
MIKA	2125	10	2075	2165	BUY	PWON	475	3	462	486	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5500	-275	4963	6313	BOW	BHIT	124	6	112	130	BUY
TBIG	6150	100	5875	6325	BUY	BMTR	730	-20	703	778	BOW
TLKM	3335	10	3278	3383	BUY	MNCN	1385	0	1355	1415	BOW
TOWR	4100	0	4100	4100	BOW	BABP	61	0	60	63	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13400	50	13075	13675	BUY	BCAP	1595	-80	1328	1943	BOW
BBNI	5400	0	5175	5625	BOW	IATA	50	0	50	50	BOW
BBRI	11925	50	11750	12050	BUY	KPIG	1270	0	1210	1330	BOW
BBTN	1535	50	1435	1585	BUY	MSKY	1175	-10	1180	1180	BOW
BMRI	9750	-50	9588	9963	BOW						
<b>ANEKA INDUSTRI</b>											
ASII	6900	125	6575	7100	BUY						
<b>PLANTATION</b>											
AALI	18100	725	16650	18825	BUY						
SSMS	1905	5	1835	1970	BUY						

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.